

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dapat dilihat dari hasil penelitian ini telah dilakukan oleh penulis terkait pembahasan “Pengaruh *Non-Performing Loan*, *Good Corporate Governance*, dan *Risk* Terhadap Kinerja Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2022”. Maka didapatkan suatu kesimpulan seperti dibawah ini:

1. Dilihat berdasarkan dari hasil analisis data panel maka menunjukkan bahwa *non-performing loan*, *good corporate governance*, dan *net interest margin* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan di Indonesia yang diukur dengan *return on asset*. Sehingga dari ketiga variabel independen dalam penelitian ini dapat menjadi beberapa faktor penentu atau memengaruhi kinerja perbankan di Indonesia. Selain itu, ketiga variabel independen tersebut juga menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *loan to deposit ratio* yang berperan sebagai variabel intervening dalam penelitian ini.
2. Berdasarkan dari hasil analisis data panel secara parsial, maka dapat diketahui pengaruhnya sebagai berikut:
 - a. Pada variabel *Non-Performing Loan* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset*, yang menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,0000 dimana perolehan nilai lebih kecil dari signifikan 0,05. Artinya setiap perusahaan perbankan di Indonesia akan mengalami penurunan *return on asset* apabila *non performing loan* mengalami

kenaikan oleh karena itu, pihak manajemen perbankan harus mampu menerapkan strategi dan pengelolaan dana pinjaman dengan tepat.

- b. Pada variabel *Good Corporate Governance* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*, yang menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,0005 dimana perolehan nilai lebih kecil dari signifikan 0,05.
- c. Pada variabel *Net Interest Margin* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*, yang menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,0000 dimana perolehan nilai lebih kecil dari signifikan 0,05. Artinya apabila NIM mengalami peningkatan maka akan memberikan dampak yang baik terhadap *return on asset* dengan peningkatan NIM pada perbankan maka menggambarkan bahwa perusahaan tersebut mampu memperoleh pendapatan bunga bersih yang cukup baik dengan memanfaatkan aset yang dimiliki oleh bank dan dikelola dengan baik.
- d. Pada variabel *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*, yang menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,7775 dimana perolehan nilai lebih besar dari signifikan 0,05.
- e. Pada variabel *Non-Performing Loan* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *loan to deposit ratio*, yang menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.0002 dimana perolehan nilai lebih kecil dari signifikan 0,05.
- f. Pada variabel *Good Corporate Governance* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *loan to deposit ratio*, yang menunjukkan

nilai signifikan sebesar 0,0158 dimana perolehan nilai lebih kecil dari signifikan 0,05.

- g. Pada variabel Net Interest Margin tidak berpengaruh terhadap *loan to deposit ratio*, yang menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,5486 dimana perolehan nilai lebih besar dari signifikan 0,05.
3. Berdasarkan dari hasil uji sobel test maka dapat dilihat apakah variabel intervening yang diproksi oleh *loan to deposit ratio* mampu memediasi atau tidak antara variabel independen dengan dependen sebagai berikut:
- a. Pada variabel *Non-Performing Loan* berdasarkan hasil uji sobel test yang telah dilakukan diatas, maka dapat diperoleh hasil perhitungan yaitu t_{hitung} sebesar 0,28. Sementara itu t_{tabel} bernilai sebesar 1,97 maka t_{hitung} lebih kecil dibandingkan dengan t_{tabel} ($0,28 < 1,97$) yang artinya variabel NPL tidak berpengaruh terhadap ROA melalui LDR sebagai variabel intervening.
 - b. Pada variabel *Good Corporate Governance* berdasarkan hasil uji sobel test yang telah dilakukan diatas, maka dapat diperoleh hasil perhitungan yaitu t_{hitung} sebesar 0,04. Sementara itu t_{tabel} bernilai sebesar 1,97 maka t_{hitung} lebih kecil dibandingkan dengan t_{tabel} ($0,04 < 1,97$) yang artinya variabel GCG tidak berpengaruh terhadap ROA melalui LDR sebagai variabel intervening.
 - c. Pada variabel *Net Interest Margin* berdasarkan Berdasarkan hasil uji sobel test yang telah dilakukan diatas, maka dapat diperoleh hasil perhitungan yaitu t_{hitung} sebesar 0,25. Sementara itu t_{tabel} bernilai sebesar

1,97 maka t_{hitung} lebih kecil dibandingkan dengan t_{tabel} ($0,25 < 1,97$) yang artinya variabel NIM tidak berpengaruh terhadap ROA melalui LDR sebagai variabel intervening.

5.2 Implikasi Manajerial

Dalam implikasi manajerial, berikut saran yang bisa penulis bagikan untuk peneliti yang ingin melanjutkan penelitian selanjutnya terkait hasil dari penelitian ini:

1. Bagi Akademis

Dengan dilakukannya penelitian ini yaitu diharapkan bisa memberi banyak ilmu pengetahuan dan berguna sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya tentang kinerja perbankan di Indonesia.

2. Bagi Praktisi

- a. Berdasarkan hasil yang telah dilakukan pada penelitian sebaiknya para investor lebih memahami beberapa faktor yang dapat memengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan, dimana *return on asset* mampu mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mampu atau tidak mengelola asset yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan. Sehingga para investor mampu mengambil keputusan yang tepat sebelum melakukan investasi pada sebuah perusahaan.
- b. Bagi perusahaan berdasarkan hasil yang telah dilakukan pada penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu sumber informasi tambahan dan acuan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Perusahaan

diharapkan memperhatikan tingkat NPL karena hal tersebut akan memberikan dampak yang buruk terhadap pendapatan perusahaan apabila mengalami peningkatan.

3. Bagi Regulator

Bagi regulator diharapkan dari penelitian ini bisa dijadikan masukan dalam pertimbangan untuk merancang suatu kebijakan, menentukan keputusan dan peraturan yang berkaitan dengan industri perbankan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti berikutnya sebaiknya dapat memperbanyak variabel-variabel pada penelitian dan memperbanyak perolehan total industri tercatat di Bursa Efek Indonesia lainnya, karena semakin banyak jumlah data yang diambil dalam populasi dan sampelnya maka dapat meningkatkan kualitas dan hasilnya dalam penelitian yang akan dilakukan nantinya.